

Representasi Queer dalam Drama Televisi “Euphoria” = Queer Representation in the Television Drama "Euphoria"

Jessica Sabrina Rebecca, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535930&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini menyoroti perkembangan representasi queer dan trans di televisi. Komunitas LGBTQIA+ (lesbian, gay, bisexual, transgender, queer, intersex, ally) terus didiskriminasi hingga hari ini (Americanprogress.org, 2020). Terlepas dari fakta tersebut, kini alur cerita transgender menjadi lebih umum di lanskap media saat ini, dan menggeser bentuk representasi trans yang tersedia untuk khalayak (Berberick, 2018). Menggunakan teori representasi Stuart Hall (1997) untuk menganalisis serial TV hit HBO, "Euphoria"—yang mencakup representasi positif dari karakter trans-femme (Vice, 2019), studi ini mengamati dampak representasi di media arus utama pada audiensnya. Artikel ini berpendapat bahwa representasi queer di media memiliki efek langsung pada kelompok queer di kehidupan nyata.

.....

This article highlights the significance of queer and trans representation in television. The LGBTQIA+ community continues to be discriminated against today, and Generation Z is more exposed to media than ever (Francis, 2022). However, transgender storylines have become more prevalent in today's media landscape, raising fundamental considerations concerning the forms of trans representation available to audiences (Berberick, 2018). Using Stuart Hall's (1997) representation theory to analyse HBO's hit TV series, "Euphoria", which includes a good representation of a trans-femme character (Vice, 2019), this article observes the impacts of such representation in mainstream media on its audiences. This article argues that queer representation in the media directly affects queer people in real life.